

LAMPIRAN

Lampiran 1- Surat Keterangan Survei Data Penelitian

SURAT KETERANGAN SURVEI DATA PENELITIAN



Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Yusuf Ali S.Pd

Jabatan : Pemilik UD Muria Abadi Tuban

Menerangkan bahwa yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Angga Rismawan

NIM : 041711233260

Jurusan/Fakultas : Manajemen/Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Institusi : Universitas Airlangga

Telah melaksanakan survei data untuk Tugas Akhir (TA) di UD Muria Abadi Tuban mulai dari 14 Maret- 20 April 2021, dengan judul "**Rancangan pengukuran kinerja *Supply Chain* dengan menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference (SCOR)* pada UD Muria Abadi Tuban**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tuban, 23 April 2021

Pemilik UD Muria Abadi Tuban



M Yusuf Ali S.Pd

Lampiran 2-Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

DENGAN UD MURIA ABADI TUBAN

Tempat : Tempat Produksi Furniture/ Gudang Kec.Senori Kab.Tuban

Tanggal : 22 Februari 2021

Waktu : 09.00-11.00 WIB

Interviewer : Angga Rismawan

Interviewee : M Yusuf Ali S.Pd (Pemilik UD Muria Abadi Tuban)

***Q** : Pertanyaan Interviewer

***A** : Jawaban Interviewee

Q : Bagaimana awal mula berdirinya UD Muria Abadi Tuban?
dan kapan mulai berdirinya?

A : Berdiri sejak tahun 2013, awal mula berdirinya Usaha ini adalah melihat potensi sumber bahan baku yang besar di Kab.Tuban dan bermula dari skala kecil dengan hanya menerima pesanan dari pembeli sehingga tidak *ready stock*.

Q : Apa kendala utama yang dihadapi perusahaan terkait dengan rantai pasok?

A : Sering terjadi keterlambatan pengiriman bahan baku oleh *supplier* sehingga mengakibatkan keterlambatan pembuatan furniture. Kemudian perusahaan sering menggabungkan pengiriman barang dari gudang ke toko yang mengakibatkan terjadi keterlambatan pengiriman.

Q : Apakah perusahaan sudah pernah melakukan pengukuran kinerja rantai pasok sebelumnya?

A : Belum pernah melakukan pengukuran kinerja rantai pasok.

Q : Kenapa perusahaan belum pernah melakukan pengukuran kinerja rantai pasok?

- A : Karena saya sibuk dengan banyaknya pekerjaan yang harus saya *handle* kemudian kurang memahami masalah pengukuran kinerja, Sehingga tidak bisa membuat pengukuran kinerja yang benar.
- Q : **Selama ini perusahaan mengetahui performa baik dan buruknya darimana?**
- A : Dari penjualan yang didapat, bila penjualan meningkat berarti performa perusahaan baik begitupun bila penjualan menurun berarti perusahaan mengalami performa yang buruk.
- Q : **Apakah sudah cukup baik cara tersebut menunjang peningkatan performa perusahaan?**
- A : Belum, perusahaan tidak mengetahui secara detail proses mana yang perlu ditingkatkan dan dipertahankan.
- Q : **Mengapa Perusahaan memerlukan pengukuran kinerja rantai pasok?**
- A : Karena saya merasa pengukuran kinerja rantai pasok dapat memberikan manfaat untuk bahan evaluasi mana saja yang perlu ditingkatkan perusahaan agar produktivitas tidak stagnan dan malah menurun seperti saat ini.
- Q : **Bagaimana selama ini perusahaan mendapatkan pesanan dari pelanggan?**
- A : Untuk saat ini kami cenderung *ready stock* di toko tetapi bila ada Pesanan khusus dari pelanggan kami juga melayani.
- Q : **Bagaimana penjualan yang didapat selama ini (kondisi sebelum COVID dan saat COVID berlangsung)**
- A : Untuk penjualan sebelum covid rata-rata tidak banyak peningkatan ya segitu-segitu saja (stagnan) kemudian ditambah pandemi seperti ini semakin menurun apalagi waktu puncak-puncaknya covid 19.
- Q : **Berapa jumlah total karyawan perusahaan?**
- A : Terdapat 10 karyawan ada Anto yang membantu saya sebagai manajer produksi, Ria sebagai admin dan keuangan, Budi bagian reparasi, Muri, Ikhsan, Agus bagian perakitan, Amin pengamplasan, Mukri bagian finishing, kemudian pengiriman dari toko ke

pelanggan dipegang Eko, dan yang terakhir bagian pengiriman gudang kie toko yaitu Tomo.

Q : Dalam kurun waktu berapa lama perusahaan dapat mengerjakan produk (*Make*)?

A : Furniture kecil diselesaikan dalam waktu 2-3 hari sedangkan untuk furniture dengan ukuran besar diselesaikan dalam waktu 7-14 hari.

Q : Apakah kinerja aktual perusahaan sudah sesuai dengan target dari perusahaan?

A : Sudah sesuai dengan target perusahaan karena memang setiap bulan nya selalu melakukan monitoring.

Q : Bagaimana perusahaan melakukan perencanaan (*Plan*)?

A : Saya dibantu Anto manajer operasional saya dalam merencanakan perencanaan jangka pendek untuk 1 bulan kedepan untuk masalah perubahan-perubahan nantinya bersifat fleksibel saja.

Q : Apa kendala yang dihadapi perusahaan saat melakukan perencanaan (*Plan*) tersebut?

A : Selama ini belum ada kendala yang begitu berarti hingga menghambat proses produksi.

Q : Bagaimana perusahaan melakukan proses pengadaan (*Source*)?

A : Saya biasanya langsung menghubungi *supplier* bila *stock* sudah mau habis biasanya Anto langsung mengabari saya bila *stock* bahan baku sudah mulai menipis di gudang.

Q : Bagaimana proses pembelian bahan baku (*Source*) yang dilakukan perusahaan?

A : Bahan baku kayu jati dari *supplier* langsung dikirim ke tempat produksi di Kecamatan Senori sesuai spesifikasi yang perusahaan inginkan.

Q : Apakah *supplier* sudah memberikan pelayanan yang memuaskan untuk perusahaan (*Source*)?

A : Belum, terkadang sering terjadi keterlambatan pengiriman yang dikarenakan stock mereka yang sesuai spesifikasi dari perusahaan

belum *ready* sepenuhnya atau tidak 100% sehingga terkadang dikirimkan dulu yang *ready* baru sisanya menyusul.

Q : Bagaimana aktivitas pengiriman (*Deliver*) perusahaan saat ini?

A : Untuk pengiriman sendiri perusahaan ada 2 aktivitas yakni pengiriman dari gudang ke toko dan dari toko ke konsumen.

Q : Berapa armada yang dimiliki perusahaan untuk aktivitas pengiriman (*Deliver*)?

A : Ada 2 yakni satu untuk gudang dan satu untuk pengiriman ke pelanggan.

Q : Apakah aktivitas pengiriman (*Deliver*) perusahaan sudah sesuai jadwal?

A : Masih belum maksimal dalam pengiriman karena letak gudang dan toko yang lumayan jauh membuat perusahaan menekan biaya pengiriman dengan menggabungkan jadwal pengiriman yang berdekatan sehingga terkadang jadwal pengiriman menjadi agak molor, tetapi untuk pengiriman dari toko ke konsumen jarang mengalami kendala kecuali ada penambahan pesanan yang tidak ada di toko.

Q : Apakah pengiriman (*Deliver*) yang dilakukan pihak *supplier* dalam mengirimkan bahan baku sudah sesuai?

A : Belum karena sering kali mengalami keterlambatan pengiriman karena kurang nya jumlah pesanan sehingga harus dikirimkan yang *ready* dulu kemudian sisanya menyusul.

Q : Apakah perusahaan pernah mengembalikan pesanan (*Return*) bahan baku yang dikarenakan tidak sesuai spesifikasi perusahaan seperti “rusak”?

A : Pernah, perusahaan pernah mengembalikan bahan baku yang cacat dan tidak sesuai spesifikasi yang diinginkan kepada pihak *supplier*.

Q : Jika pernah Bagaimana proses pengembalian bahan baku (*Return*) yang rusak tersebut?

A : Saat bahan baku datang langsung dicek kemudian bila ada yang cacat langsung dikembalikan saat itu juga, resiko yang besar bila bahan baku berupa kayu gelondongan yang tidak tau dalam nya

sehingga terkadang harus menerima kondisi seperti berlubang dan tidak dapat dikembalikan karena sudah di potong-potong menjadi balok kayu. Perusahaan cenderung menggunakan bahan baku yang sudah berbentuk balok kayu yang minim kecacatan tidak Nampak secara visual.

Q : Apakah perusahaan pernah mendapatkan protes atau komplain dari pelanggan? bila pernah apa saja yang menjadi masalah?

A : Masalah produk yang dikirimkan mengalami cacat akibat benturan sehingga harus dikembalikan kepada kita.

Q : Bagaimana perusahaan menangani permasalahan tersebut?

A : Untuk masalah kecacatan dalam pengiriman perusahaan memberikan garansi berupa reparasi.

Q : Apakah perusahaan pernah melakukan perubahan rencana produksi (*Plan*)?

A : Pernah, yakni perubahan model atau spesifikasi yang diinginkan pembeli kemudian penambahan pesanan dari yang awalnya hanya memesan 5 kursi menjadi 10 kursi.

Q : Apakah dari perubahan tersebut perusahaan menyanggupi permintaan pelanggan?

A : Alhamdulillah selama ini perusahaan mampu menangani masalah seperti itu.

Q : Bagaimana terkait dengan (*Enable*) peraturan/*management rule* yang berlaku dalam perusahaan?

A : Untuk peraturan perusahaan sendiri menekankan kepada SOP yang berlaku agar kegiatan produksi berjalan dengan baik dan tidak terhambat kemudian juga terkait dengan perjanjian-perjanjian (MOU) agar ada hitam di atas putih untuk perjanjian pembelian bahan baku skala besar dengan pihak *supplier*.

Q : Apakah 6 aktivitas supply chain yang penulis usulkan (*Plan, Source, Make, Deliver, Return, Enable*) sudah sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini?

A : Iya Sudah sesuai

Q : Apa target perusahaan yang belum tercapai saat ini?

A : Lebih mengefisienkan pengiriman dari gudang ke toko dan mempersingkat waktu produksi furniture.

Tuban, Mengetahui dan menyetujui

M Yusuf Ali S.Pd

Pemilik UD Muria Abadi Tuban

TRANSKRIP WAWANCARA

DENGAN UD MURIA ABADI TUBAN

Tempat : Tempat Produksi Furniture/ Gudang Kec.Senori Kab.Tuban
Tanggal : 24 Februari 2021
Waktu : 11.00-12.00 WIB
Interviewer : Angga Rismawan
Interviewee : Anto (Manajer Operasional UD Muria Abadi Tuban)
***Q** : Pertanyaan Interviewer
***A** : Jawaban Interviewee

Q : Bagaimana awal mula berdirinya UD Muria Abadi Tuban?
dan kapan mulai berdirinya?

A : Perusahaan berdiri sejak 2013 dirintis oleh pak Yusuf, bermula dari pesanan sekala kecil dari pesanan pelanggan.

Q : Apa kendala utama yang dihadapi perusahaan terkait dengan rantai pasok?

A : *Supplier* sering mengalami keterlambatan pengiriman karena terkadang tidak sesuai jadwal pengiriman sehingga produk juga mengalami keterlambatan kendala lain perusahaan sering menggabungkan pengiriman barang dari gudang ke toko sehingga terjadi keterlambatan pengiriman.

Q : Apakah perusahaan sudah pernah melakukan pengukuran kinerja rantai pasok sebelumnya?

A : Belum pernah melakukan pengukuran kinerja

Q : Kenapa perusahaan belum pernah melakukan pengukuran kinerja rantai pasok?

A : Karena tidak memahami tentang pengukuran kinerja.

Q : Selama ini perusahaan mengetahui performa baik dan buruknya darimana?

A : Dari produk yang dapat dijual perusahaan kami mengetahui performa baik dan tidaknya.

Q : Apakah sudah cukup baik cara tersebut menunjang peningkatan performa perusahaan?

A : Belum, karena tidak tau mana yg butuh diperbaiki perusahaan dan mana yg harus dipertahankan.

Q : Mengapa perusahaan memerlukan pengukuran kinerja rantai pasok?

A : Karena bila ada pengukuran kinerja bisa mengetahui performa baik dan buruk perusahaan.

Q : Bagaimana selama ini perusahaan mendapatkan pesanan dari pelanggan?

A : Perusahaan saat ini *ready stock* di toko jadi lebih kepada penjualan Produk yang di *display* di toko tapi menerima pesanan khusus juga.

Q : Bagaimana penjualan yang didapat selama ini (kondisi sebelum COVID dan saat COVID berlangsung)?

A : Pada sebelum covid cenderung tidak meningkat dan saat covid berlangsung penjualan semakin menurun.

Q : Berapa jumlah total karyawan perusahaan?

A : 10 Karyawan.

Q : Dalam kurun waktu berapa lama perusahaan dapat mengerjakan produk (*Make*)?

A : Untuk jenis furniture kecil seperti kursi, meja dapat diselesaikan dalam waktu 2-3 hari sedangkan untuk furniture dengan ukuran besar seperti lemari dan satu set perlengkapan selesaikan dalam waktu 7-14 hari tergantung dari tingkat kerumitan desain yang dibuat.

Q : Apakah Kinerja aktual perusahaan sudah sesuai dengan target dari perusahaan?

A : sudah sesuai karena setiap bulan melakukan pemantauan apakah target tercapai atau tidak.

Q : Bagaimana perusahaan melakukan perencanaan (*plan*)?

A : Saya dan pemilik merencanakan perencanaan jangka pendek

bersama dan perencanaan tersebut sifatnya fleksibel.

Q : Apa kendala yang dihadapi perusahaan saat melakukan perencanaan (*plan*) tersebut?

A : belum ada kendala yang berarti sampai menghambat kegiatan proses produksi.

Q : Bagaimana perusahaan melakukan proses pengadaan (*Source*)?

A : Saya langsung mengabari pemilik jika stock bahan baku hampir habis kemudian pemilik langsung memesan kepada pihak *supplier*.

Q : Bagaimana proses pembelian bahan baku (*Source*) yang dilakukan perusahaan?

A : Pemilik memesan langsung kepada pihak *supplier*.

Q : Apakah *supplier* sudah memberikan pelayanan yang memuaskan untuk perusahaan?

A : Belum, karena terkadang terjadi keterlambatan pengiriman bahan baku dan pernah mengirimkan tidak penuh sesuai pesanan jadi dikirimkan yang mereka punya dulu sesuai yang kita inginkan.

Q : Bagaimana aktivitas pengiriman (*Deliver*) perusahaan saat ini?

A : Untuk kegiatan pengiriman ada 2 yaitu dari gudang ke toko dan toko ke konsumen.

Q : Berapa armada yang dimiliki perusahaan untuk aktivitas pengiriman (*Deliver*)?

A : Ada 2 truck yang dimiliki perusahaan.

Q : Apakah aktivitas pengiriman (*Deliver*) perusahaan sudah sesuai jadwal?

A : Masih belum sesuai karena letak gudang dan toko yang berbeda lokasi dan lumayan jauh sehingga perusahaan terkadang mengalami keterlambatan pengiriman, misalnya produk A dijadwalkan dikirim tgl 8 tetapi produk B dijadwalkan tgl 10 karena berdekatan dan jumlah nya tidak terlalu banyak dan bisa sekali angkut maka di gabungkan sehingga ini menjadikan pengiriman agak molor. Untuk pengiriman kepada konsumen sejauh ini belum ada kendala berarti.

- Q : Apakah perusahaan pernah mengembalikan pesanan bahan baku (*Return*) yang dikarenakan tidak sesuai permintaan perusahaan seperti “rusak”?**
- A : Pernah melakukan pengembalian bahan baku karena tidak sesuai spesifikasi yg di inginkan.
- Q : Jika pernah Bagaimana proses pengembalian bahan baku (*Return*) yang rusak tersebut?**
- A : Langsung saat itu juga di cek waktu barang datang, kemudian dikembalikan karena bila tidak seperti itu *supplier* akan menganggap kerusakan akibat kesalahan kita sendiri.
- Q : Apakah perusahaan pernah mendapatkan protes atau komplain dari pelanggan?bila pernah apa saja yang menjadi masalah?**
- A : Pernah, ini terkait produk yang rusak waktu perjalanan seperti lecet,bagian sambungan kurang kuat akibat benturan dll sehingga harus dikembalikan ke perusahaan untuk direparasi.
- Q : Bagaimana perusahaan menangani permasalahan tersebut?**
- A : Produk cacat mendapatkan garansi berupa reparasi oleh perusahaan.
- Q : Apakah perusahaan pernah melakukan perubahan rencana produksi?**
- A : Pernah menyesuaikan kondisi yang ada.
- Q : Apakah dari perubahan tersebut perusahaan menyanggupi permintaan pelanggan?**
- A : Perusahaan selama ini mampu menangani setiap ada perubahan-perubahan permintaan dari pelanggan.
- Q : Bagaimana terkait dengan (*Enable*) peraturan/*management rule* yang berlaku dalam perusahaan?**
- A : Untuk ini kita selalu mematuhi SOP perusahaan untuk kelancaran proses produksi kita.
- Q : Apakah 6 aktivitas supply chain yang penulis usulkan (*Plan, Source, Make, Deliver, Return, Enable*) sudah sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini ?**

A : Sudah

Q : **Apa target perusahaan yang belum tercapai saat ini?**

A : Dapat melakukan efisiensi pengiriman dari gudang ke toko agar tidak adanya keterlambatan pengiriman.

Tuban, Mengetahui dan menyetujui

Anto

Manajer operasional UD Muria Abadi Tuban

Lampiran 3-Kuesioner Validasi *Key Performance Indicator* (KPI)

KUESIONER VALIDASI *KEY PERFORMANCE INDICATOR* (KPI)

SUPPLY CHAIN UD MURIA ABADI TUBAN

NAMA : M Yusuf Ali S.Pd

JABATAN : Pemilik UD Muria Abadi Tuban

***Petunjuk Pengisian:** Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang paling sesuai!

Apakah rancangan indikator kinerja pada setiap prespektif dapat digunakan untuk mengukur kinerja *supply chain* UD Muria Abadi Tuban?

Aktivitas	Kode	Indikator Kinerja Supply Chain	Ya	Tidak
A. PLAN	A.1	Atribut Kinerja Reliability		
	A.1.1	Pemenuhan pesanan sempurna	✓	
	A.2	Atribut Kinerja Responsiveness		
	A.2.1	<i>Reorder Point</i>	✓	
	A.3	Atribut Kinerja Flexibility		
	A.3.1	Fleksibilitas dalam perencanaan	✓	
	A.3.2	Fleksibilitas perubahan perencanaan	✓	
	A.4	Atribut Kinerja Asset		
	A.4.1	<i>Inventory Days Of Supply</i>	✓	
B. SOURCE	B.1	Atribut Kinerja Reliability		
	B.1.1	Kinerja pengiriman Supplier	✓	
	B.1.2	Tingkat kualitas bahan baku supplier	✓	
	B.1.3	Tingkat Kuantitas bahan baku supplier	✓	
	B.2	Atribut Kinerja Responsiveness		
	B.2.1	<i>Supplier delivery lead time</i>	✓	
	B.3	Atribut Kinerja Flexibility		

	B.3.1	Fleksibilitas volume pengiriman supplier	✓	
	B.4	Atribut Kinerja Cost		
	B.4.1	<i>Sourcing cost</i>	✓	
C. MAKE	C.1	Atribut Kinerja Reliability		
	C.1.1	<i>Make volume reliability</i>	✓	
	C.1.2	Kemampuan karyawan dalam melakukan produksi	✓	
	C.2	Atribut Kinerja Responsiveness		
	C.2.1	<i>Lead Time</i> produksi	✓	
	C.3	Atribut Kinerja Flexibility		
	C.3.1	Fleksibilitas produksi	✓	
	C.4	Atribut Kinerja Cost		
	C.4.1	Efisiensi bahan baku	✓	
	C.4.2	Optimalisasi tenaga kerja	✓	
	C.4.3	Biaya Produksi	✓	
D.DELIVER	D.1	Atribut Kinerja Reliability		
	D.1.1	<i>Deliver Product Reliability</i>	✓	
	D.1.2	Pemenuhan pesanan	✓	
	D.1.3	Tingkat Kinerja karyawan dalam pengiriman	✓	
	D.2	Atribut Kinerja Responsiveness		
	D.2.1	<i>Customer Delivery Lead time</i>	✓	
	D.3	Atribut Kinerja Flexibility		
	D.3.1	<i>Deliver product flexibility</i>	✓	
	D.4	Atribut Kinerja Cost		
	D.4.1	Biaya Pengiriman ke toko	✓	
	D.4.2	Biaya Pengiriman ke pelanggan	✓	
E. RETURN	E.1	Atribut Kinerja Reliability		
	E.1.1	<i>Return product reliability</i>	✓	
	E.2	Atribut Kinerja Responsiveness		

	E.2.1	Supplier material replcement time	✓	
	E.2.2	Time to slove a complain	✓	
	E.3	Atribut Kinerja Cost		
	E.3.1	Returns Cost	✓	
F. ENABLE	F.1	Atribut Kinerja Reliability		
	F.1.1	Enable Reliability	✓	

Dari hasil pengisian kuisisioner dapat diketahui bahwa rancangan pengukuran kinerja *supply chain* UD Muria Abadi Tuban adalah **VALID/~~TIDAK VALID~~***.

***Coret yang tidak perlu**

Tuban, Mengetahui dan menyetujui



M Yusuf Ali S.Pd
Pemilik UD Muria Abadi Tuban

Lampiran 4-Kuesioner Pembobotan KPI

KUOESIONER PEMBOBOTAN ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (AHP) UD MURIA ABADI TUBAN

Kuoestioner ini dibuat untuk mengetahui pembobotan atas kepentingan dari setiap aktivitas *supply chain* serta indikator kinerja yang telah disusun dan divalidasi sebelumnya oleh pemilik UD Muria Abadi Tuban. Nilai level yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat Kepentingan	Definisi
1	Kedua Elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dari elemen lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting dari elemen lainnya
7	Satu elemen jelas lebih penting dibanding elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai tengah diantara dua nilai yang berdampingan

Cara Pengisian:

Indikator level di kolom paling kiri akan dibandingkan dengan indikator level di kolom paling Kanan. Bobot 9 s/d 2 bagian kiri merupakan milik indikator level pada kolom paling kiri, Sedangkan Bobot 9 s/d 2 bagian kanan merupakan milik indikator level pada kolom paling kanan. Berikan tanda ceklist (√) Pada kolom bobot sesuai dengan nilai ketergantungan yang telah dijelaskan pada Table diatas.

Contoh:

Level 1	Skala Penilaian																		Level 1
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Plan							√											Source	

Artinya: Proses Plan mempunyai kepentingan 3 (tiga) kalilipat lebih penting dari Proses Source

KUOESIONER PEMBOBOTAN LEVEL 1
PENGUKURAN KINERJA *SUPPLY CHAIN*
PADA UD MURIA ABADI TUBAN

Kuoestioner pembobotan level 1 merupakan pembobotan dari aktivitas-aktivitas *supply chain* yang terjadi yakni: **Plan, Source, Make, Deliver, Return dan Enable.**

*Petunjuk Pengisian: Berikan tanda ceklist (√) pada kolom skala penilaian setiap indikator kinerja berdasarkan nilai intensitas kepentingan yang telah dijelaskan sebelumnya.

1. Manakah yang lebih penting antara proses perencanaan (**PLAN**) untuk menyeimbangkan permintaan dan persediaan dengan proses pengadaan (**SOURCE**) yang berkaitan dengan aktivitas untuk memperoleh bahan baku sehubungan dengan pihak *supplier*?

Level 1	Skala Penilaian																Level 1	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
Plan																		Source

2. Manakah yang lebih penting antara proses perencanaan (**PLAN**) untuk menyeimbangkan permintaan dan persediaan dengan proses (**MAKE**) yang berkaitan dengan mengubah bahan baku menjadi barang jadi atau *finishing* serta reparasi furniture?

Level 1	Skala Penilaian																Level 1	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
Plan																		Make

3. Manakah yang lebih penting antara proses perencanaan (**PLAN**) untuk menyeimbangkan permintaan dan persediaan dengan proses (**DELIVER**) yang berkaitan dengan pengiriman barang jadi ke toko maupun ke pelanggan untuk memenuhi permintaan?

Level 1	Skala Penilaian																	Level 1
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Plan																		Deliver

4. Manakah yang lebih penting antara proses perencanaan (**PLAN**) untuk menyeimbangkan permintaan dan persediaan dengan proses (**RETURN**) yang berkaitan dengan pengembalian bahan baku ke *supplier* maupun pengembalian barang cacat oleh pelanggan?

Level 1	Skala Penilaian																	Level 1
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Plan																		Return

5. Manakah yang lebih penting antara proses perencanaan (**PLAN**) untuk menyeimbangkan permintaan dan persediaan dengan proses (**ENABLE**) yang berkaitan dengan *management rules* dalam perusahaan?

Level 1	Skala Penilaian																	Level 1
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Plan																		Enable

6. Manakah yang lebih penting antara proses (**SOURCE**) yang berkaitan dengan aktivitas untuk memperoleh bahan baku sehubungan dengan pihak *supplier* dengan proses (**MAKE**) yang berkaitan dengan mengubah bahan baku menjadi barang jadi atau *finishing* serta reparasi furniture?

Level 1	Skala Penilaian																	Level 1
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Source																		Make

7. Manakah yang lebih penting antara proses (**SOURCE**) yang berkaitan dengan aktivitas untuk memperoleh bahan baku sehubungan dengan pihak *supplier* dengan proses (**DELIVER**) yang berkaitan dengan pengiriman barang jadi ke toko maupun ke pelanggan untuk memenuhi permintaan?

Level 1	Skala Penilaian																	Level 1
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Source																		Deliver

8. Manakah yang lebih penting antara proses **(SOURCE)** yang berkaitan dengan aktivitas untuk memperoleh bahan baku sehubungan dengan pihak *supplier* dengan proses **(RETURN)** yang berkaitan dengan pengembalian bahan baku ke *supplier* maupun pengembalian barang cacat oleh pelanggan?

Level 1	Skala Penilaian																	Level 1
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Source																		Return

9. Manakah yang lebih penting antara proses **(SOURCE)** yang berkaitan dengan aktivitas untuk memperoleh bahan baku sehubungan dengan pihak *supplier* dengan proses **(ENABLE)** yang berkaitan dengan *management rules* dalam perusahaan?

Level 1	Skala Penilaian																	Level 1
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Source																		Enable

10. Manakah yang lebih penting antara proses proses **(MAKE)** yang berkaitan dengan mengubah bahan baku menjadi barang jadi atau finishing serta reparasi furniture dengan proses **(DELIVER)** yang berkaitan dengan pengiriman barang jadi ke toko maupun ke pelanggan untuk memenuhi permintaan?

Level 1	Skala Penilaian																	Level 1
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Make																		Deliver

11. Manakah yang lebih penting antara proses **(MAKE)** yang berkaitan dengan mengubah bahan baku menjadi barang jadi atau *finishing* serta reparasi furniture dengan proses **(RETURN)** yang berkaitan dengan pengembalian bahan baku ke *supplier* maupun pengembalian barang cacat oleh pelanggan?

Level 1	Skala Penilaian																	Level 1
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Make																		Return

12. Manakah yang lebih penting antara proses **(MAKE)** yang berkaitan dengan mengubah bahan baku menjadi barang jadi atau *finishing* serta reparasi furniture dengan proses **(ENABLE)** yang berkaitan dengan *management rules* dalam perusahaan?

Level 1	Skala Penilaian																	Level 1
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Make																		Enable

13. Manakah yang lebih penting antara proses **(DELIVER)** yang berkaitan dengan pengiriman barang jadi ke toko maupun ke pelanggan untuk memenuhi permintaan dengan proses **(RETURN)** yang berkaitan dengan pengembalian bahan baku ke *supplier* maupun pengembalian barang cacat oleh pelanggan

Level 1	Skala Penilaian																	Level 1
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Deliver																		Return

14. Manakah yang lebih penting antara proses **(DELIVER)** yang berkaitan dengan pengiriman barang jadi ke toko maupun ke pelanggan untuk memenuhi permintaan dengan proses **(ENABLE)** yang berkaitan dengan *management rules* dalam perusahaan?

Level 1	Skala Penilaian																Level 1	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
Deliver																		Enable

15. Manakah yang lebih penting antara proses **(RETURN)** yang berkaitan dengan pengembalian bahan baku ke *supplier* maupun pengembalian barang cacat oleh pelanggan dengan proses **(ENABLE)** yang berkaitan dengan *management rules* dalam perusahaan?

Level 1	Skala Penilaian																Level 1	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
Return																		Enable

KUOESIONER PEMBOBOTAN LEVEL 2
PENGUKURAN KINERJA *SUPPLY CHAIN*
PADA UD SMURIA ABADI TUBAN

KUOESIONER Pembobotan level 2 merupakan pembobotan atribut kinerja aktivitas-aktivitas kinerja dari aktivitas-aktivitas *supply chain* yakni: ***Reliability, Responsiveness, Fleksibility, Cost, Asset***.

Atribut kinerja yang terjadi pada setiap proses *supply chain* yaitu ***Reliability, Responsiveness, Fleksibility, Cost, dan Asset***.

1.*Reliability*, Kemampuan perusahaan untuk melakukan tugas seperti apa yang diharapkan. Atributnya meliputi: Tepat waktu, jumlah dan kualitas tepat.

2.*Responsiveness*, Mengambarkan kemampuan perusahaan dalam kecepatan waktu dan respon dalam melakukan pekerjaannya dalam aktivitas *supply chain*. Atributnya meliputi pemenuhan pesanan pelanggan sesuai siklus waktu.

3.*Flexibility*, Kemampuan perusahaan untuk menanggapi respon dari pengaruh eksternal, kemampuan untuk menanggapi perubahan pasar untuk mempertahankan atau mendapatkan keunggulan pasar. Metrik SCOR *Fleksibility* mencakup Fleksibilitas dan Adaptasi.

4.*Cost*, Berkaitan dengan biaya pengoperasian dalam rantai pasokan. Yang mana termasuk biaya tenaga kerja, biaya material, biaya manajemen dan transportasi.

5.*Assets*, Merupakan Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara efisien. Termasuk pengurangan biaya dari pengukuran atribut *cash-to-cash cycle time* dan *return on fixed asset*.

*Petunjuk Pengisian: Berikan tanda Ceklist (✓) pada kolom skala penilaian setiap indikator kinerja berdasarkan nilai intensitas Kepentingan yang telah dijelaskan sebelumnya.

1.Pembobotan Atribut Kinerja Proses Plan

Manakah yang lebih penting diantara atribut di kolom level 2 ini?

Level 2	Skala Penilaian																		Level 2
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Reliability																		Responsiveness	
Reliability																		Flexibility	
Reliability																		Asset	

[illegible]

2. Pembobotan Atribut Kinerja Proses Source

Manakah yang lebih penting diantara atribut di kolom level 2 ini?

[illegible]

3. Pembobotan Atribut Kinerja Proses Make

Manakah yang lebih penting diantara atribut di kolom level 2 ini?

[illegible]

[illegible]

4. Pembobotan Atribut Kinerja Proses Deliver

Manakah yang lebih penting diantara atribut di kolom level 2 ini?

[illegible]

5. Pembobotan Atribut Kinerja Proses Return

Manakah yang lebih penting diantara atribut di kolom level 2 ini?

[illegible]

KUOESIONER PEMBOBOTAN LEVEL 3
PENGUKURAN KINERJA *SUPPLY CHAIN*
PADA UD SMURIA ABADI TUBAN

Kuoessioner Pembobotan level 3 merupakan pembobotan dari masing-masing *Key Performance Indicator* (KPI) yang dikembangkan dari setiap aktivitas dan atribut kerja.

*Petunjuk Pengisian: Berilah tanda Ceklist (√) pada kolom skala penilaian setiap indikator kinerja berdasarkan nilai Intesnsitas kepentingan yang telah ditentukan sebelumnya.

1. Proses Plan

Manakah yang lebih penting diantara atribut di kolom level 3 ini?

Level 3	Skala Penilaian																		Level 3
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Fleksibilitas dalam Perencanaan																		Fleksibilitas Perubahan Perencanaan	

2. Proses Source

Manakah yang lebih penting diantara atribut di kolom level 3 ini?

Level 3	Skala Penilaian																		Level 3
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Kinerja pengiriman Supplier																		Tingkat kualitas bahan baku supplier	
Kinerja pengiriman Supplier																		Tingkat Kuantitas bahan baku supplier	
Tingkat kualitas bahan baku supplier																		Tingkat Kuantitas bahan baku supplier	

3. Proses Make

Manakah yang lebih penting diantara atribut di kolom level 3 ini?

Tabel Reliability

Level 3	Skala Penilaian																	Level 3
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<i>Make volume reliability</i>																		Kemampuan karyawan dalam melakukan produksi

Tabel Cost

Level 3	Skala Penilaian																	Level 3
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Efisiensi bahan baku																		Optimalisasi tenaga kerja
Efisiensi bahan baku																		Biaya Produksi
Optimalisasi tenaga kerja																		Biaya Produksi

4. Proses Deliver

Manakah yang lebih penting diantara atribut di kolom level 3 ini?

Tabel Reliability

Level 3	Skala Penilaian																	Level 3
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<i>Deliver Product Reliability</i>																		Pemenuhan Pesanan
<i>Deliver Product Reliability</i>																		Tingkat Kinerja Karyawan dalam Pengiriman

Pemenuhan Pesanan																					Tingkat Kinerja Karyawan dalam Pengiriman
-------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Tabel Cost

Level 3	Skala Penilaian																		Level 3
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Biaya Pengiriman ke Toko																		Biaya Pengiriman ke Pelanggan	

5. Proses Return

Manakah yang lebih penting diantara atribut di kolom level 3 ini?

Level 3	Skala Penilaian																		Level 3
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
<i>Supplier material replacement time</i>																		<i>Time to solve a complaint</i>	

Lampiran 5-Hasil Pembobotan KPI



Lampiran 6- Spesifikasi Key Performance Indicator (KPI)**Proses Plan**

Nama	Pemenuhan pesanan sempurna
Kode	A.1.1
Tipe	<i>Larger is better</i>
Satuan	Presentase
Definisi	Indikator kinerja yang berhubungan dengan ketepatan jumlah pesanan yang diterima konsumen secara aktual
Periode	1 Bulan
Formula	$\frac{\text{Jumlah pesanan akurat}}{\text{Total jumlah pesanan}}$

Nama	<i>Reorder Point</i>
Kode	A.2.1
Tipe	<i>Lower is better</i>
Satuan	Kali
Definisi	Indikator kinerja yang berhubungan dengan perancangan tingkat persediaan dan penjadwalan pengantaran pengiriman bahan baku oleh supplier.
Periode	1 Bulan
Formula	Jumlah permintaan : EOQ

Nama	Fleksibilitas dalam perencanaan
Kode	A.3.1
Tipe	<i>Larger is better</i>
Satuan	Kali
Definisi	Indikator kinerja yang berhubungan dengan fleksibilitas perusahaan dalam perencanaan produk

Periode	1 Bulan
Formula	Jumlah perencanaan yang berubah dalam 1 bulan

Nama	Fleksibilitas perubahan perencanaan
Kode	A.3.2
Tipe	<i>Larger is better</i>
Satuan	Kali
Definisi	Indikator kinerja ini digunakan untuk melihat fleksibilitas apabila terjadi perubahan dalam perencanaan
Periode	1 Bulan
Formula	Jumlah perubahan perencanaan yang disetujui dalam 1 bulan

Nama	<i>Inventory Days Of Supply</i>
Kode	A.5.1
Tipe	<i>Lower is better</i>
Satuan	Hari
Definisi	Indikator kinerja yang digunakan untuk melihat berapa hari dalam 1 bulan total persediaan dalam memproduksi mebel baik bahan baku atau barang jadi yang tersimpan.
Periode	1 Bulan
Formula	30 hari x (persediaan rata-rata : HPP)

Proses Source

Nama	Kinerja pengiriman Supplier
Kode	B.1.1
Tipe	<i>Larger is better</i>

Satuan	Presentase
Definisi	Indikator kinerja yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian supplier terkait menyediakan bahan baku secara tepat waktu.
Periode	1 Bulan
Formula	$\frac{\text{Total bahan baku tepat waktu}}{\text{Total pesanan bahan baku}}$

Nama	Tingkat kualitas bahan baku supplier
Kode	B.1.2
Tipe	<i>Larger is better</i>
Satuan	Presentase
Definisi	Indikator kinerja yang digunakan untuk melihat kualitas bahan baku apakah sudah sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan
Periode	1 Bulan
Formula	$\frac{\text{Jumlah bahan baku dengan kualitas yang sesuai}}{\text{Total bahan baku yang dikirimkan}}$

Nama	Tingkat Kuantitas bahan baku supplier
Kode	B.1.3
Tipe	<i>Larger is better</i>
Satuan	Presentase
Definisi	Indikator kinerja yang digunakan untuk melihat Kuantitas bahan baku apakah sudah sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan
Periode	1 Bulan
Formula	$\frac{\text{Kuantitas bahan baku yang datang}}{\text{Kuantitas bahan baku yang diminta}}$

Nama	<i>Supplier delivery lead time</i>
Kode	B.2.1
Tipe	<i>Lower is better</i>
Satuan	Hari
Definisi	Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur waktu pemesanan bahan baku ke supplier sampai bahan baku datang.
Periode	1 Bulan
Formula	Dihitung dari tanggal pemesanan sampai barang datang

Nama	Fleksibilitas volume pengiriman supplier
Kode	B.3.1
Tipe	<i>Larger is better</i>
Satuan	Kali
Definisi	Indikator kinerja yang digunakan untuk mengetahui kemampuan supplier untuk memenuhi permintaan bahan baku apabila terdapat permintaan sewaktu-waktu.
Periode	1 Bulan
Formula	Jumlah pemenuhan pesanan tidak diduga perusahaan yang bisa dipenuhi supplier

Nama	<i>Sourcing cost</i>
Kode	B.4.1
Tipe	<i>Lower is better</i>
Satuan	Rupiah (Rp)
Definisi	Indikator kinerja yang digunakan untuk mengetahui total biaya yang terkait dengan pengelolaan pemesanan,

	penerimaan, Inspeksi, dan pergudangan material, produk, barang dagangan dan layanan.
Periode	1 Bulan
Formula	Jumlah seluruh biaya yang timbul dalam proses pengadaan di luar gaji karyawan (Biaya material, Pajak, Transportasi)

Proses *Make*

Nama	<i>Make volume reliability</i>
Kode	C.1.1
Tipe	<i>Larger is better</i>
Satuan	Jumlah
Definisi	Indikator kinerja yang digunakan untuk mengetahui keandalan perusahaan dalam memproduksi furniture.
Periode	1 Bulan
Formula	Pemenuhan jumlah furniture yang diselesaikan memenuhi target

Nama	Kemampuan karyawan dalam melakukan produksi
Kode	C.1.2
Tipe	<i>Lower is better</i>
Satuan	Kali
Definisi	Indikator ini digunakan untuk mengukur kemampuan karyawan dalam melakukan proses produksi.
Periode	1 Bulan
Formula	Jumlah kesalahan yang dilakukan karyawan saat produksi

Nama	<i>Lead Time</i> produksi
Kode	C.2.1

Tipe	<i>Lower is better</i>
Satuan	Jam
Definisi	Indikator ini digunakan untuk mengukur waktu yang dibutuhkan untuk melakukan satu kali produksi
Periode	1 Bulan
Formula	Jumlah waktu yang diperlukan untuk produksi furniture

Nama	Fleksibilitas produksi
Kode	C.3.1
Tipe	<i>Larger is better</i>
Satuan	Kali
Definisi	Indikator kinerja yang digunakan untuk mengetahui fleksibilitas proses produksi dalam memenuhi penambahan produk yang bersifat mendadak
Periode	1 Bulan
Formula	Jumlah permintaan mendadak dan perubahan permintaan yang diproduksi oleh perusahaan

Nama	Efisiensi bahan baku
Kode	C.3.1
Tipe	<i>Lower is better</i>
Satuan	Presentase
Definisi	Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bahan baku yang digunakan untuk produksi.
Periode	1 Bulan
Formula	$\frac{\text{Jumlah bahan baku yang terpakai}}{\text{Total produk jadi}}$

Nama	Optimalisasi tenaga kerja
Kode	C.4.2
Tipe	<i>Larger is better</i>
Satuan	Presentase
Definisi	Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat optimal tenaga kerja dalam kegiatan proses produksi
Periode	1 Bulan
Formula	$\frac{\text{Jam produktif}}{\text{Jam kerja}}$

Nama	Biaya Produksi
Kode	C.4.3
Tipe	<i>Lower is better</i>
Satuan	Rupiah (Rp)
Definisi	Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur biaya produksi dalam sekali produksi.
Periode	1 Bulan
Formula	$\frac{\text{Inventori awal} - \text{pembelian (Rp)}}{\text{Inventori awal} - \text{pembelian (Unit)}}$

Proses Deliver

Nama	<i>Deliver Product Reliability</i>
Kode	D.1.1
Tipe	<i>Larger is better</i>
Satuan	Kali

Definisi	Indikator kinerja ini digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan perusahaan dalam mengirimkan produk jadi ke toko.
Periode	1 Bulan
Formula	Tingkat keandalan pengiriman karyawan

Nama	Pemenuhan pesanan
Kode	D.1.2
Tipe	<i>Larger is better</i>
Satuan	Presentase
Definisi	Indikator kinerja yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melakukan pemenuhan pengiriman pesanan sesuai kesepakatan yang telah ditentukan.
Periode	1 Bulan
Formula	$\frac{\text{Total pengiriman sempurna}}{\text{Total pengiriman}}$

Nama	Tingkat Kinerja karyawan dalam pengiriman
Kode	D.1.3
Tipe	<i>Lower is better</i>
Satuan	Kali
Definisi	Indikator kinerja yang digunakan perusahaan untuk mengetahui performa karyawan dalam proses pengiriman
Periode	1 Bulan
Formula	Tingkat Kesalahan karyawan dalam pengiriman

Nama	<i>Customer Delivery Lead time</i>
Kode	D.2.1
Tipe	<i>Lower is better</i>
Satuan	Waktu/ Hari
Definisi	Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan proses pengiriman produk ke pelanggan.
Periode	1 kali
Formula	Selisih waktu antara ketika konsumen memesan produk dengan produk sampai ke tangan konsumen

Nama	<i>Deliver product flexibility</i>
Kode	D.3.1
Tipe	<i>Larger is better</i>
Satuan	Kali
Definisi	Indikator yang digunakan perusahaan untuk mengetahui performa fleksibilitas pengiriman produk jadi ke toko 1
Periode	1 Bulan
Formula	Tingkat kebebasan karyawan dalam melakukan pengiriman

Nama	Biaya Pengiriman ke toko
Kode	D.4.1
Tipe	<i>Lower is better</i>
Satuan	Rupiah (Rp)
Definisi	Indikator kinerja yang digunakan untuk mengetahui biaya untuk pengiriman produk jadi ke toko.
Periode	1 Bulan
Formula	Total biaya pengiriman ke toko

Nama	Biaya Pengiriman ke pelanggan
Kode	D.4.2
Tipe	<i>Lower is better</i>
Satuan	Rupiah (Rp)
Definisi	Indikator kinerja yang digunakan untuk mengetahui biaya pengiriman produk sampai ke pelanggan.
Periode	1 Bulan
Formula	Total biaya pengiriman ke pelanggan

Proses *Return*

Nama	<i>Return product reliability</i>
Kode	E.5.2
Tipe	<i>Larger is better</i>
Satuan	Presentase
Definisi	Indikator kinerja yang digunakan perusahaan untuk mengetahui kemampuan merespon konsumen yang mengembalikan barang cacat.
Periode	1 Bulan
Formula	Berapa kali perusahaan merespon pengembalian barang cacat dari konsumen : jumlah pengembalian barang.

Nama	<i>Supplier material replacement time</i>
Kode	E.2.1
Tipe	<i>Lower is better</i>
Satuan	Hari

Definisi	Indikator kinerja yang digunakan untuk mengetahui lamanya supplier dalam mengganti bahan baku yang tidak sesuai spesifikasi yang diinginkan
Periode	1 Kali
Formula	Selisih tanggal <i>complaint</i> dan tanggal datang bahan baku pengganti untuk bahan baku cacat

Nama	<i>Time to solve a complaint</i>
Kode	E.2.2
Tipe	<i>Lower is better</i>
Satuan	Hari
Definisi	Indikator kinerja yang digunakan untuk mengetahui lamanya hari yang dibutuhkan untuk menanggapi <i>complain</i> barang jadi yang tidak sesuai spesifikasi
Periode	1 Kali
Formula	Selisih tanggal <i>complaint</i> dan tanggal datang bahan baku pengganti untuk barang jadi cacat

Nama	<i>Returns Cost</i>
Kode	E.3.1
Tipe	<i>Lower is better</i>
Satuan	Rupiah (Rp)
Definisi	Indikator kinerja ini digunakan untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan terkait mengelola proses pengembalian produk cacat.
Periode	1 Bulan
Formula	Total biaya terkait proses pengembalian barang cacat

Proses *Enable*

Nama	<i>Enable Reliability</i>
Kode	F.1.1
Tipe	<i>Lower is better</i>
Satuan	Kali
Definisi	Indikator ini digunakan untuk mengukur reliabilitas MOU dan management rules.
Periode	1 Bulan
Formula	Jumlah pelanggaran perjanjian MOU dengan supplier dan jumlah pelanggaran SOP serta peraturan perusahaan.

Lampiran 7-Dokumentasi Proses Produksi







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus B Jl. Airlangga 4 Surabaya 60286 Telp. (031) 5033642, 5036584 Faks. (031) 5026288
Laman : <http://feb.unair.ac.id> e-mail : info@feb.unair.ac.id, humas@feb.unair.ac.id

SURAT KETERANGAN TES KESAMAAN (*SIMILARITY*)

Kami melakukan tes kesamaan (*similarity*) terhadap **Skripsi/Tesis/Disertasi/Artikel/Buku** atas nama pengarang dibawah ini:

ANGGA RISMAWAN
Nim (041711233260)

dengan ini menerangkan bahwa judul **Skripsi/Tesis/Disertasi/Artikel/Buku** :

**RANCANGAN PENGUKURAN KINERJA SUPPLY CHAIN DENGAN
MENGUNAKAN METODE SUPPLY CHAIN OPERATION REFERENCE
(SCOR) PADA UD MURIA ABADI TUBAN**

Paper ID : 1632692675
Class ID : 27419967
Date : 16-Aug-2021
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX 25%

Surat keterangan ini kami lampirkan hasil tes sebagai bukti telah dilakukan tes kesamaan (*similarity*) menggunakan Program Turnitin.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 16 Agustus 2021

Kaur Ruang Baca,



ABDUL MUNIR
NIP 196701261990041001

